

PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI ANAK, REMAJA, DAN PEMUDA: SOSIALISASI DI FORUM ANAK DESA SALUT DAN DESA MUMBULSARI

Elyakim N.S Patty¹, Reny Refitaningsih Peby Ria², Heri Sopian Hadi³
elyakim@universitasbumigora.ac.id¹, reny@universitasbumigora.ac.id²,
heri@universitasbumigora.ac.id³

^{1,2,3,4}Universitas Bumigora

Article History:

Received: 30 November 2023

Revised: 2 Desember 2023

Accepted: 2 Desember 2023

Keywords: Pentingnya Pendidikan, Forum Anak Desa

Abstract: . Kegiatan sosialisasi "Pentingnya Pendidikan Bagi Anak, Remaja, Dan Pemuda" dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan di kedua desa. Narasumber dari universitas dan pendamping LSM memberikan wawasan yang mendalam kepada peserta, yang terdiri dari anak-anak, remaja, dan pemuda. Hasil dari kegiatan ini mencerminkan peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup, memajukan ekonomi keluarga, menghindari perilaku negatif, dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Peserta juga berkomitmen untuk mengutamakan pendidikan daripada kegiatan-kegiatan lain. Kegiatan sosialisasi ini penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait peran pendidikan dalam mengatasi tantangan sosial dan ekonomi. Diharapkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik ini, anak-anak, remaja, dan pemuda di kedua desa akan lebih termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi dan meningkatkan peluang mereka untuk masa depan yang lebih cerah.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan masa depan individu dan masyarakat (Thana & Hanipah, 2023). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, remaja, dan pemuda. Latar belakang pentingnya pendidikan bagi kelompok ini yaitu: a) Peningkatan Kualitas Hidup: Pendidikan adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas hidup individu (Ramadhana & Meitasari, 2023). Dengan memiliki pendidikan yang baik, anak, remaja, dan pemuda memiliki lebih banyak peluang untuk mencapai tujuan hidup mereka, seperti pekerjaan yang lebih baik, kesejahteraan ekonomi, dan kesehatan yang lebih baik. Oleh karena itu, tercapainya tujuan hidup merupakan tercapainya tujuan pendidikan (Rachmad et al., 2018); b) Kemampuan Berpikir Kritis: Pendidikan membantu anak, remaja, dan pemuda mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Kurniawan et al., 2020).

Mereka dapat mengembangkan keterampilan analitis yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi informasi, membuat keputusan yang tepat, dan memecahkan masalah yang kompleks; c) Peningkatan Kesadaran Diri: Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kesadaran diri dan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya (Fauzi et al., 2020). Mereka dapat mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan hidup

mereka, yang penting untuk mengarahkan kehidupan mereka ke arah yang positif; d) Kemandirian: Pendidikan mengajarkan anak, remaja, dan pemuda untuk menjadi mandiri. Mereka belajar bagaimana merencanakan, mengelola waktu, dan mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian ini membantu mereka menjadi individu yang lebih tangguh dan siap menghadapi masa depan (Wuryandani et al., 2016); e) Pemahaman Sosial dan Kultural: Pendidikan membantu individu memahami budaya, sejarah, dan masyarakat di sekitar mereka. Ini membuka pandangan mereka terhadap keragaman dunia dan mengajarkan toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan (Puspita, 2018); f) Peluang Pekerjaan: Pendidikan yang baik membuka pintu untuk peluang pekerjaan yang lebih baik sedangkan taraf pendidikan yang rendah menyebabkan sulitnya mendapat peluang pekerjaan yang baik (Abu Bakar et al., 2022).

Anak, remaja, dan pemuda yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat memiliki akses lebih besar ke pekerjaan yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan ekonomi mereka; g) Pembangunan Karakter: Pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter individu (Fatmah, 2018). Ini membantu mereka mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan integritas yang penting dalam menjalani kehidupan dengan benar; h) Kontribusi pada Kemajuan Masyarakat: Pendidikan bukan hanya untuk kepentingan pribadi. Anak, remaja, dan pemuda yang terdidik dapat berkontribusi pada kemajuan masyarakat dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, politik, dan ekonomi (Hidayati, 2016); i) Pencegahan Masalah Sosial: Pendidikan dapat berperan dalam mencegah masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan, narkoba, dan pengangguran (Sinaga et al., 2023). Dengan memberikan individu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, pendidikan dapat membantu mengurangi dampak negatif masalah sosial tersebut. j) Masa Depan yang Lebih Terang: Pendidikan adalah investasi dalam masa depan (Dzirusydi et al., 2022). Dengan pendidikan yang baik, anak, remaja, dan pemuda memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai impian mereka dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara mereka.

Dengan demikian, pentingnya pendidikan bagi anak, remaja, dan pemuda sangat besar, dan upaya untuk menyediakan akses pendidikan berkualitas harus menjadi prioritas bagi setiap masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, terutama kepada anak-anak, remaja, dan pemuda di desa-desa, merupakan langkah krusial dalam memastikan perkembangan yang berkelanjutan. Di Desa Salut dan Desa Mumbulsari, upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan telah menjadi prioritas tidak hanya sekedar tau membaca dan menulis namun bisa meningkatkan taraf ekonomi dalam keluarga peluang kerja dan usah lebih mudah didapatkan.

Berdasarkan ini, kami mengadakan pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan tema **"Pentingnya Pendidikan Bagi Anak, Remaja, Dan Pemuda: Sosialisasi Di Forum Anak Desa Salut Dan Desa Mumbulsari."**

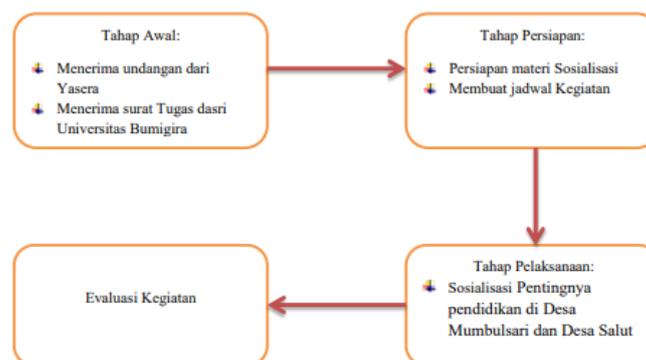
Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di dua forum anak, yaitu forum anak di Desa Mumbulsari, Kecamatan Bayan, dan forum anak di Desa Salut, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan ini difokuskan pada anak-anak, remaja, dan pemuda yang tergabung dalam forum anak tersebut. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 15 anak yang merupakan anggota dari forum anak di Desa Mumbulsari dan 25 anak dari anggota forum anak di Desa Salut. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama adalah tahap awal di mana kami menerima surat undangan sebagai pemateri dan surat tugas dari universitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap kedua adalah persiapan materi yang akan digunakan sebagai topik pembicaraan, dengan fokus pada membimbing anak-anak dalam menyampaikan pentingnya pendidikan.

Tahap ketiga atau tahap pelaksanaan melibatkan presentasi materi melalui diskusi interaktif. Para peserta juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang masalah yang mungkin mereka hadapi. Selanjutnya, tahap terakhir adalah evaluasi, di mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri dan jawaban dari narasumber dievaluasi untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Detail tentang tahapan kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Anak, Remaja, Dan Pemuda di forum anak Desa Mumbulsari dan Desa Salut dapat ditemukan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Hasil dan Pembahasan

Lokasi kegiatan sosial dilakukan di Desa Mumbulsari dan Desa Salut, Kabupaten Lombok Utara. Dosen Universitas Bumigora sebagai narasumber dan dua orang pendamping dari LSM Yayasan Selaksa Sejahtera (Yasera) turut serta dalam kegiatan sosial tersebut sebagai fasilitator kegiatan sosial tersebut, serta anak-anak, remaja, pemuda yang masuk dalam anggota

forum anak Desa Mumbulsari dan Desa Salut. Kegiatan sosialisasi “Pentingnya Pendidikan Bagi Anak, Remaja, Dan Pemuda: Sosialisasi Di Forum Anak Desa Salut Dan Desa Mumbulsari”.

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada anak-anak, remaja dan pemuda di Desa Mumbulsari dan Desa Salut terkait pentingnya pendidikan pada masa sekarang diaman ketatnya persaingan pekerjaan, meningkatkan taraf perekonomian keluarga dan banyak hal lain untuk masa depan yang lebih baik (Azhari & Rosali, 2022). Dan pada akhirnya mereka mengetahui pentingnya sebuah pendidikan dan mereka berkomitmen dan mengutamakan sekolah dari pada kegaitan-kegiatan yang mereka nantinya (Risa Fitri Ratnasari & M.Alias, 2016).



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Pada Forum Anak Desa Mumbulsari dan Desa Salut

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting sebagai alat untuk menyebarkan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam konteks Pendidikan (Nurgiansah, 2020). Desa Mumbulsari dan Desa Salut, yang terletak di Provinsi Lombok Utara, adalah dua desa yang kini membutuhkan upaya sosialisasi yang lebih aktif mengenai pentingnya pendidikan bagi anak-anak, remaja, dan pemuda mereka. Sosialisasi ini bertujuan untuk mendorong komitmen anak-anak tersebut dalam mengejar pendidikan hingga tingkat SMA, sehingga mereka dapat menghindari perilaku negatif seperti perundungan terhadap teman sebaya dan bahkan pernikahan dini, yang seringkali disebabkan oleh pergaulan bebas dan kurangnya pendidikan formal (Sahroni, 2017).

Sosialisasi ini dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti penyuluhan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengenalan peran pendidikan dalam membangun masa depan yang lebih cerah. Melalui sosialisasi ini, masyarakat di kedua desa dapat lebih memahami bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan ekonomi (Sri et al., 2023). Dengan meningkatnya kesadaran ini, diharapkan anak-anak, remaja, dan pemuda akan lebih termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi dan meningkatkan peluang mereka untuk masa depan yang lebih baik (Lindawati & Chintanawati, 2021).

Kesimpulan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, remaja, dan pemuda. Artikel membahas berbagai aspek pentingnya pendidikan, termasuk peningkatan kualitas hidup, kemampuan berpikir kritis, pengembangan kesadaran diri, kemandirian, pemahaman sosial dan kultural, peluang pekerjaan, pembentukan karakter, kontribusi pada kemajuan masyarakat, pencegahan masalah sosial, dan penciptaan masa depan yang lebih cerah.

Selain itu, bahwa sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, terutama kepada anak-anak, remaja, dan pemuda di desa-desa seperti Desa Salut dan Desa Mumbulsari, adalah langkah penting untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam artikel ini, dengan tema "Pentingnya Pendidikan Bagi Anak, Remaja, Dan Pemuda: Sosialisasi Di Forum Anak Desa Salut Dan Desa Mumbulsari," merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan di masyarakat.

Dalam konteks Desa Mumbulsari dan Desa Salut, sosialisasi ini diharapkan dapat membantu anak-anak, remaja, dan pemuda dalam menghindari perilaku negatif dan memotivasi mereka untuk mengejar pendidikan hingga tingkat SMA. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan melalui sosialisasi ini, diharapkan mereka akan memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai masa depan yang lebih baik, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan negara mereka.

Ucapan Terimakasih

.....

Daftar Pustaka

- Abu Bakar, N. A., Hashim, N., Othman, A., Md Tahir, R., & Mohd Azlan, M. N. N. (2022). Sekolah zakat: Peluang peningkatan kualiti hidup menerusi institusi pendidikan. *International Journal of Islamic Business*, 7(1), 60–75. <https://doi.org/10.32890/ijib2022.7.1.5>
- Azhari, S. C., & Rosali, E. S. (2022). PKH shop sebagai pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga prasejahtera penerima bantuan sosial pkh melalui team based project pejuang muda Kementerian Sosial di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(2), 23–29. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.122>
- Dzirusydy, Z., Nuwrun Thasimmim, S., Mitrayati, & Alvian Jaya, N. (2022). Sosialisasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa di Sekolah Menengah Atas Desa Alai Kecamatan Kunder. *Jurnal Awam*, 2(1), 9–14.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribati: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369–387.

- Fauzi, A., Suhartini, A., & Ahmad, N. (2020). Pendidikan sebagai upaya pengembangan kesadaran diri (al-ma'rifatun nafs). *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(1), 21–37. <https://doi.org/10.24127/att.v4i01.1217>
- Hidayati, N. (2016). Konsep integrasi tripusat pendidikan terhadap kemajuan masyarakat. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 203–224. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i1.811>
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., Aiman, U., Alfaiz, A., & Sari, D. K. (2020). Urgensi pendidikan berpikir kritis era merdeka belajar bagi peserta didik. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 104–109. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i01.576>
- Lindawati, Y. I., & Chintanawati, S. M. N. (2021). Analisis wacana: Representasi Perjuangan perempuan dalam mengejar pendidikan pada film mars (mimpi ananda raih semesta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i1.35842>
- Nurgiansah, T. H. (2020). *Filsafat Pendidikan*. CV. Pena Persada.
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya pendidikan multikultural. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*.
- Rachmad, F., Hitami, M., & Yusuf, K. M. (2018). Tujuan hidup sebagai tujuan pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 503–515.
- Ramadhana, B., & Meitasari, I. (2023). Kajian tingkat pendidikan terhadap kualitas hidup masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(2), 38–45. <https://doi.org/10.36709/jppg.v8i2.1>
- Ratnasari, R.F., & M.Alias. (2016). Pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa* '2(2), 55-58.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter dalam formal. *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang*, 1(1), 115–124.
- Sinaga, M., Damanik, S. W. H., Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., & Collyn, D. (2023). Pengaruh pendidikan, pendapatan per kapita dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kepulauan Nias. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 140–152.
- Sri, D., Wuisan, S., & Mariyanti, T. (2023). *Analisa peran triple helik dalam mengatasi tantangan pendidikan*. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 123-132. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.258>
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi pendidikan SD untuk menghadapi tantangan abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288.
- Wuryandani, W., Fathurrohman, F., & Ambarwati, U. (2016). Implementasi pendidikan karakter kemandirian di Muhammadiyah boarding school. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 15(2), 208–216. <https://doi.org/10.21831/cp.v15i2.9882>